

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM

(Studi Empiris Pada pelaku UMKM Asosiasi Makanan dan Minuman
Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Geulis Shifa Chofifah

Duwi Rahayu

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November 2022

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki seorang atau perorangan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang no. 20 Tahun 2008. DSAK IAI menerbitkan SAK ETAP untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan. lalu pada perkembangannya pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan yang lebih sederhana yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berguna untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. SAK EMKM mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Pada saat ini masih banyak ditemukan pelaku UMKM yang belum memahami tentang pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM. Hanya orang-orang tertentu saja yang mengetahui dan memahami SAK EMKM. Para pelaku UMKM berpikir bahwa pelaporan keuangan tidak amat penting sehingga dalam pengelolaan laporan keuangan dibuat asal-asalan serta mereka beranggapan bahwa ada atau tidak adanya SAK EMKM tidak berpengaruh dalam aktivitas bisnisnya

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Tingkat Pendidikan pada pelaku usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di ASMAMINDA Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Latar Belakang Pendidikan pada pelaku usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di ASMAMINDA Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah Umur Usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di ASMAMINDA Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di ASMAMINDA Kabupaten Sidoarjo?
5. Apakah Sosialisasi dan Informasi berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di ASMAMINDA Kabupaten Sidoarjo?

Metode

Jenis Penelitian	Penelitian Kuantitatif
Lokasi Penelitian	UMKM ASMAMINDA Bluru Kidul Residence 2 blok BA/1 Sidoarjo, Jawa Timur.
Populasi Sampel	Populasi: Pelaku UMKM ASMAMINDA yang berjumlah 60 anggota Sampel : 60 anggota ASMAMINDA dengan Sampel jenuh
Jenis dan Sumber Data	Jenis Data : Kuantitatif Sumber Data : Hasil Kuisisioner
Teknik Pengumpulan Data	Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang kemudian akan diisi oleh para responden penelitian.
Teknik Analisis Data	Metode analisis data menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistic Version 26 For Window. Uji yang akan dilakukan ialah Analisis Data Deskriptif, Uji Validitas Data dan Uji Hipotesis

Hasil

Hipotesis	Indikator	T-hitung	T-tabel	Nilai sig.	Nilai α	Koefisien Regresi	Keterangan
H1	Tingkat Pendidikan	0,661	2,005	0,544	0,05	0,062	Ditolak
H2	Latar Belakang Pendidikan	-0,633	2,005	0,529	0,05	-0,062	Ditolak
H3	Umur Usaha	-1,006	2,005	0,319	0,05	-0,141	Ditolak
H4	Skala Usaha	2,743	2,005	0,008	0,05	0,315	Diterima
H5	Sosialisasi & Informasi	6,625	2,005	0,000	0,05	0,712	Diterima

Pengujian Hiptesis dilihat dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel dengan nilai signifikansi 5%. Uji statistic t digunakan untuk pengambilan keputusan Ho diterima atau ditolak dilihat dengan melihat signifikansinya

Pembahasan

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pemahaman SAK EMKM. Nilai koefisien X1 memiliki nilai 0,047 yang artinya yaitu setiap peningkatan X1 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,047.
2. Latar belakang Pendidikan berpengaruh negatif terhadap Pemahaman SAK EMKM. Nilai koefisien X2 memiliki nilai - 0,033 yang artinya setiap peningkatan X2 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada penurunan Y sebesar -0,033.
3. Umur Usaha berpengaruh negatif terhadap Pemahaman SAK EMKM. Nilai koefisien X3 memiliki nilai - 0,201 yang artinya setiap peningkatan X3 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada penurunan Y sebesar -0,201.
4. Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Pemahaman SAK EMKM. Nilai koefisien X4 memiliki nilai sebesar 0,343 yang artinya setiap peningkatan X4 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,343.
5. Pemberian Informasi dan Sosialisasi berpengaruh positif terhadap Pemahaman SAK EMKM. Nilai koefisien X5 memiliki nilai sebesar 0,454 yang artinya setiap peningkatan X5 sebanyak 1 kali maka akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,454.

Manfaat Penelitian

1. untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi.
2. untuk pengabdian masyarakat.
3. untuk kebermanfaatan kepada masyarakat dan untuk pengalaman.
4. Sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran.
5. Untuk memahami berbagai masalah dan meningkatkan kesadaran publik.

Referensi

- Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 84–94. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.388>
- Adryant and Rita dalam Sukirman & Gunawan. (2020). Pemahaman sak emkm, sosialisasi laporan keuangan dan penerapan sak emkm dengan moderasi ukuran usaha. 15, 54–65.
- Almujab, S., Budiutomo, S., Ekonomi, J. P., & Pasundan, U. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541–1550. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9217>
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto. (2021). PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). 2(2), 217–223.
- Aziza, N. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 43.
- Bayar, S. (2018). Analisis Penenrapan SAK EMKM pada UMKM Kebab Roll Djuan Salad. 2017, 1–5.
- Devi, P. emy S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>

